

HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA GURU SEKOLAH LUAR BIASA

Rory Awalul Fauziah, Yuli Fajar Susetyo
Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Profesi guru Sekolah Luar Biasa merupakan salah satu profesi yang beresiko mengalami stres. Stres yang tinggi memengaruhi tingkat kesejahteraan subjektif individu. Kesejahteraan subjektif didefinisikan sebagai evaluasi kognitif dan afektif individu atas kehidupannya. Dua faktor prediktor kesejahteraan subjektif adalah religiusitas dan dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas dan dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif pada guru Sekolah Luar Biasa. Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif pada guru Sekolah Luar Biasa. Subjek penelitian adalah 58 guru Sekolah Luar Biasa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Skala Kesejahteraan Subjektif, Skala Religiusitas, dan Skala Dukungan Sosial. Berdasarkan analisis uji regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan nilai $F= 10,077$, $p < 0,05$ dengan nilai prediksi 26,8%. Artinya religiusitas dan dukungan sosial mampu memprediksi kesejahteraan subjektif guru Sekolah Luar Biasa sebesar 26,8%.

Kata kunci : Kesejahteraan Subjektif, Religiusitas, Dukungan Sosial, Guru Sekolah Luar Biasa

**THE RELATIONSHIP OF RELIGIOSITY AND SOCIAL SUPPORT
WITH SUBJECTIVE WELL-BEING ON SPECIAL EDUCATION
TEACHERS**

Rory Awalul Fauziah, Yuli Fajar Susetyo
Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Special education teachers is one profession that is at risk of experiencing stress. High level of stress affects the level of subjective well-being. Subjective well-being is defined as an individual's cognitive and affective evaluation of their life. Two predictors of subjective well-being are religiosity and social support. This study aims to determine the relationship of religiosity and social support with subjective well-being in special education teachers. The research hypothesis is that there is a relationship between religiosity and social support with subjective well-being on special education teachers. The research subjects were 58 special education teachers. The research instruments used were the Subjective Well-being Scale, Religiosity Scale, and Social Support Scale. Based on the analysis of multiple linear regression tests, the results showed the value of $F = 10.077$, $p < 0.05$ with a predictive value 26.8%. This means that religiosity and social support can predict the subjective well-being of special education teachers as much 26.8%.

Keywords : Subjective Well-Being, Religiosity, Social Support, Special Education Teachers